Sukseskan Sensus Pertanian, BPS Kabupaten Pasuruan Terjunkan 1247 Personel

Senin, 19 Juni 2023

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pasuruan mengerahkan 1247 petugas untuk melaksanakan sensus pertanian di wilayah tersebut. Petugas yang direkrut beberapa waktu lalu ini akan melakukan pendataan di sektor pertanian dengan dua metode, yaitu door-to-door ke rumah warga yang memiliki usaha di bidang pertanian dan dengan menggunakan gadget saat bertemu responden. Sensus pertanian, yang hanya dilakukan setiap 10 tahun sekali, ini berbeda dengan sensus penduduk.

BPS Kabupaten Pasuruan akan menerapkan metode konsentrasi di wilayah dengan banyak lahan pertanian dan metode nonkonsentrasi di wilayah perkotaan. Data yang dikumpulkan akan mencakup informasi seperti luas lahan, lokasi lahan, dan pertanyaan lainnya yang relevan dengan kegiatan pertanian. Untuk mencapai kesuksesan sensus, BPS Kabupaten Pasuruan bekerja sama dengan berbagai perangkat daerah seperti Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Dinas Perikanan, dan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Dukungan dari para petani, nelayan, peternak, pembudidaya, pengolah, dan masyarakat yang memiliki usaha di bidang pertanian sangat penting untuk keberhasilan sensus. BPS mengharapkan warga menerima kedatangan petugas dan menjawab pertanyaan dengan jujur dan akurat. Bupati Pasuruan melalui Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kabupaten Pasuruan, Tri Agus Budiharto, juga mengajak seluruh masyarakat untuk mendukung sensus pertanian dengan memberikan jawaban yang jujur dan lengkap.

Sensus pertanian yang dilakukan setiap 10 tahun sekali ini penting karena memberikan data terkini tentang sektor pertanian. Data tersebut dapat digunakan untuk menyusun kebijakan dan program pembangunan yang tepat sasaran dan bermanfaat bagi masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.